

PERAN GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV SDN BUBULAK 1 KOTA TANGERANG

Yunita Amanda¹, Yeni Nuraeni², Ina Magdalena³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹yunitaamanda96@gmail.com,²yenyiyayang1973@gmail.com,³inapgsd@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to determine the role of teachers in implementing the independent curriculum. This research is a descriptive qualitative research taking data at SDN Bubulak 1 Tangerang City with the research subjects being grade IV teachers, students and parents of students. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation studies. Data analysis was collected by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that teachers have an important role in implementing the independent curriculum, and teachers also have an important role in the learning process to achieve the desired learning process.

Keywords: elementary school, independent curriculum, teacher's role

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang dengan subjek penelitian Guru kelas IV, Siswa, dan Orang Tua Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dikumpulkan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam penerapan kurikulum merdeka, dan guru juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan.

Kata Kunci : sekolah dasar, kurikulum merdeka, peran guru

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami pergantian kurikulum sejak tahun 1947, dari kurikulum yang sederhana sampai yang terakhir adalah kurikulum 2013.

Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia. Pergantian kurikulum tentunya memiliki tujuan tertentu yang dimulai

dari adanya permasalahan pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum yang digunakan saat ini di Indonesia dikenal sebagai kurikulum merdeka atau konsep merdeka belajar.

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dirancang oleh pemerintah untuk kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan peserta didik dengan lulusan yang unggul dalam menghadapi masa depan. Merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir bagi pendidik dan peserta didik. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka pendidik dan peserta didik dapat secara leluasa mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan di lingkungan. Dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka bagi peserta didik, seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran yang ada. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran menyenangkan dan tidak monoton. Penerapan kurikulum merdeka ini mengalami hambatan dalam persoalan sarana dan prasarana dimana guru kesulitan untuk memberikan pembelajaran dikarenakan kurangnya perlengkapan menunjang proses pembelajaran.

Permasalahan selanjutnya para guru mengalami kesulitan banyak istilah baru, cara baru, dan perangkat baru yang harus dipahami guru. Ini sangat berdampak pada efektivitas penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui, kurikulum merdeka ditetapkan di Indonesia pada tahun 2022 yang mana sebelumnya menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum merdeka merupakan program sejalan dengan agenda peningkatan mutu pendidikan yang sejatinya selalu ditegakkan sejak bangsa Indonesia merdeka. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, program ini akan menjadi arah pembelajaran kedepan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program kurikulum merdeka ini merupakan lanjutan dari gagasan untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan masih perlu banyak perbaikan. Kurikulum merdeka ini menjadi salah satu program untuk menciptakan suasana belajar di sekolah yang bahagia. Bahagia bagi guru dan bahagia bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mawardi (2022) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan permukaan suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna, suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, dan temuan hipotesis.

Jenis metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif artinya yaitu dengan menggunakan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Mengungkapkan data berdasarkan fakta permasalahan dengan menggunakan tulisan atau lisan tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SDN Bubulak 1 Kota Tangerang, dapat dilihat dari tiga peran yaitu, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai administrator, peran guru sebagai evaluator. Sedangkan dalam penerapan kurikulum merdeka dapat dilihat dari tiga indikator yaitu, capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, hasil asesmen/penilaian pembelajaran. Berdasarkan dari indikator peran guru maupun penerapan kurikulum merdeka merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan.

1. Peran Guru

a. Peran Guru sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan hasil bahwa peran guru sebagai fasilitator dinilai telah berperan dengan maksimal dalam menyediakan fasilitas serta media pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dalam penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Fasilitas yang guru gunakan seperti

gambar, proyektor, buku teks, dan modul ajar. Dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan cukup baik.

b. Peran Guru sebagai Administrator

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan hasil peran guru sebagai administrator dinilai telah menjalankan perannya dengan maksimal sebagai administrator yaitu menyiapkan dan membuat rencana mengajar dan mencatat hasil belajar siswa. Sebagai administrator guru sudah menyiapkan administrasi sekolah seperti membuat absensi siswa kelas IV dan guru selalu mengabsen siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan cukup baik.

c. Peran Guru sebagai Evaluator

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan hasil bahwa peran guru sebagai evaluator dinilai telah berperan maksimal dalam menjalankan perannya sebagai evaluator yaitu memberikan evaluasi kepada siswa

dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya sebagai evaluator di mana dalam proses penilaian guru menggunakan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Itu semua membuat siswa agar lebih mudah memahami materi dan lebih senang dalam proses pembelajaran.

2. Kurikulum Merdeka

a. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan hasil bahwa capaian pembelajaran itu merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, yang di mana sudah disediakan oleh pemerintah. Terdapat beberapa langkah yang guru lakukan dalam menyusun rencana pembelajaran, yaitu mengkaji CP dan ATP yang sudah tersedia, lalu memodifikasi modul ajar, membuat media pembelajaran, dan menentukan asesmen.

b. Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan hasil bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan

memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitarnya. Dalam penerapan profil pelajar pancasila di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang ini menunjukkan bahwa guru belum mengadakan proyek penguatan profil pancasila dikarenakan sekolah baru ingin mengadakan rapat terkait proyek penguatan profil pancasila tersebut untuk menentukan tema yang tepat untuk mengadakan proyek penguatan profil pancasila di sekolah tersebut.

c. Hasil Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan hasil asesmen/penilaian pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka, guru menilai proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang menunjukkan pada kompetensi yang di dimiliki peserta didik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru menggunakan teknik asesmen formatif dan sumatif. Guru juga melaksanakan tes sumatifnya berupa ujian tengah semester dan ujian semester.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, berikut ini kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Peran guru sebagai fasilitator adalah di mana wali kelas harus menyediakan segala fasilitas pembelajaran seperti, gambar, proyektor, buku teks, dan modul ajar, serta ruang kelas yang nyaman dan dibuat semenarik mungkin.
2. Peran guru sebagai administrator adalah wali kelas mampu bekerja secara teratur terkait dengan administrasi sekolah, seperti hasil belajar, membuat absensi dan membuat rancangan belajar.
3. Peran guru sebagai evaluator adalah melalui evaluasi guru dapat mengetahui apakah pembelajaran yang disampaikan guru cukup terserap oleh peserta didik atau belum terserap oleh peserta didik. Evaluasi dilakukan oleh guru kelas IV yaitu evaluasi berupa tes lisan.
4. Penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas IV SDN Bubulak 1 Kota Tangerang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur yang dianjurkan pemerintah, dimana penerapan kurikulum merdeka dimulai dengan mengkaji capaian pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang sudah tersedia, kemudian memodifikasi modul ajar yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasanah , N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Citra Bakti*, 10, 355-365`.
- Amaliyah, N. (2020). *Strategi Belajar Mengajar* (Vol. I). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dilfa, A. H, dkk. (2023). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Vol. II). Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, P. R. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12, 236-243.
- Ginjar, R. R. (2022). *Pengembangan Kurikulum SD* (Vol. I).
- Irawan, A, dkk. (2023). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan dan Pengimplementasian Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 5081-5091.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA (CV. Anugrah Utama Raharja).
- Khouirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Vol. I). Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Kurniasih, I. (2022). *A_Z Merdeka Belajar*. Kata Pena.
- Latifah, N., & Hamsanah, H. S. (2019). *Micro Teaching* (Vol. I). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19* (Vol. I). Serang, Banten: 3M Media Karya Serang.
- Mawardi. (2023). *Desain Penelitian Tindakan kelas* (Vol. II). DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mulyasa. (2021). *Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Vol. I). (L. I. Darojah, Penyunt.) Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Munawir, Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10.
- Muthoharoh, M. (2023). Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasiannya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 125-132.
- Nuraeni, Y. (2021). *Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan* (Vol. I). Tahta Media Group.
- Oktrifianty, E. (2020). *Filsafat Pendidikan* (Vol. I).
- Purba, F. G, dkk. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Konsep Merdeka Belajar. *SEPHREN: Journal Of Mathematics Education And Applied*, 4, 23-33.
- Rahayu, R, dkk. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeja Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6, 6313-6319.
- Rosnaningsih, A. (2022). *Perencanaan Pembelajaran* (Vol. V). CV Pupa Media.
- Sibagriang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Dinamika Pendidikan*, 14, 89-99.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.